

INTISARI

Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan penyakit kelamin yang ditularkan lewat hubungan seksual. Penyakit ini sering timbul di kalangan PSK dan pengguna jasa PSK, karena perilaku mereka yang sering berganti-ganti pasangan. Hasil penelitian Utama (2005) menyatakan bahwa penggunaan antibiotik di kalangan Pekerja Seks Komersial di Pasar Kembang masih belum rasional.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap PSK Jalanan Yogyakarta sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang PMS dan penggunaan antibiotik yang rasional. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental kuasi, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian pretest-posttest. Teknik sampling yang digunakan yaitu: Quota sampling, dengan mengambil responden sebanyak 29 orang untuk mengisi kuesioner dan melakukan wawancara terstruktur terhadap 6 orang. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif dan statistik uji menggunakan *Paired Sampel T Test* dengan taraf kepercayaan 90%.

Hasil untuk uji dengan *Paired Sampel T Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan pada perilaku dalam penggunaan antibiotik pada PSK Jalanan Yogyakarta sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Persentase perubahan perilaku ditinjau dari tingkat pendidikan, umur dan lama bekerja yang menunjukkan peningkatan paling tinggi adalah SD (12,5%), 21-40 tahun (16,25%), dan lama kerja 3 tahun (45%).

Kata kunci: edukasi, pekerja seks komersial, antibiotik.

ABSTRACT

Sexual transmitted disease is a sex disease that infected through sexual relationship. This disease most occurs on commercial sexual worker and its consumers, because their behavior that most flitting in sex relationship. The Utama research announcing that the using of antibiotic on commercial sexual worker at Pasar Kembang was still irrational.

The objective of this research is to understanding the knowledge change and the attitude of commercial sexual worker at Yogyakarta before and after the education about sexual contagion and the using of rational antibiotic. This research was included in queasy experimental research, with research plan which used is pretest–posttest research plan. The sampling technique which used is quota sampling, with collected the respondent as much as 29 persons to filling the questionnaire and performing the structured interview toward 6 persons. the analysis which performed is descriptive analysis and statistical test with using Paired Sample T Test by 90% confident level.

The result for test with Paired Sample T Test was referring the significance differentiation to the using behavior of antibiotic on commercial sexual worker at Yogyakarta before and after the education. The change percentage of behavior was reviewed from education, age, and working duration level, that referring the highly increasing is elementary school (12,5%), 21 – 40 years old (16,25%) and 3 years working duration (45%).

Keywords: education, commercial sexual worker, antibiotic.